

Nama : Nyimas Ulfa Monalisa
Kelas : 3A
NPM : 1913053140

- | | | | |
|-------|-------|-------|-------|
| 1. B | 11. C | 21. A | 31. C |
| 2. D | 12. D | 22. D | 32. C |
| 3. B | 13. C | 23. C | 33. A |
| 4. C | 14. A | 24. B | 34. C |
| 5. B | 15. B | 25. C | 35. C |
| 6. D | 16. B | 26. A | 36. C |
| 7. D | 17. A | 27. A | 37. A |
| 8. B | 18. C | 28. D | 38. D |
| 9. C | 19. A | 29. A | 39. C |
| 10. A | 20. C | 30. D | 40. C |

Essay

1. Suganto (2006 : 180) menjelaskan bahwa usaha untuk meningkatkan efektivitas sekolah juga dapat dilakukan dengan mengaplikasikan 4 teknik yaitu : 1. School review proses dimana seluruh komponen sekolah bekerja sama untuk mengevaluasi dan menilai efektivitas sekolah serta mutu layanan. 2. Benchmarking, kegiatan untuk menetapkan target yang akan dicapai dalam suatu periode 3. Quality Assurance, untuk menentukan bahwa proses pendidikan telah berlangsung sebagai mana seharusnya 4. Quality Control merupakan suatu untuk mendeteksi terjadinya penyimpangan kualitas Output yang tidak sesuai dengan standar.
2. Lembaga pendidikan harus lebih aktif melakukan penyuluhan - penyuluhan ke berbagai sekolah dengan tujuan melihat sekolah mana yang masih minim fasilitas untuk memberikan dana . dana yang diberikan pada sekolah tersebut harus sesuai dengan tujuan yaitu memperbaiki fasilitas sekolah . lembaga pendidikan hendaknya memantau sekolah yang sudah mendapat subsidi dari pemerintah dengan sebaik - baiknya agar tidak ada penyelewengan dana.

3. Dengan menggunakan sistem informasi manajemen untuk dunia pendidikan yg baik, karena sistem informasi manajemen pendidikan memiliki manfaat yaitu: 1. Pihak sekolah dapat dengan mudah mengetahui data siswa yang ada di sekolah 2. Dapat mengetahui nilai siswa 3. Dapat mengelola data-data guru dengan akurat 4. dapat mengelola keuangan sekolah 5. bisa bermanfaat juga untuk mengelola data pustaka di sekolah dengan pengelolaan sistem informasi.

4. * Tanpa adanya sarana dan prasarana dalam lembaga pendidikan yang baik, tentunya proses pendidikan atau pembelajaran tidak dapat berjalan secara maksimal penggunaan sarana dan prasarana pendidikan dikelola merupakan tanggung jawab kepala sekolah dan warga sekolah

* Cara efektif mengatasi sarana prasarana yang rusak di akibatkan oleh peserta didik dengan cara memberi aturan tidak merusak barang-barang di sekolah, menegur peserta didik yang kedapatan merusak fasilitas sekolah, memperingati jika merusak fasilitas sekolah agar mendapatkan peringatan.

5. hambatan dalam peningkatan efektivitas sekolah yaitu:

1. guru belum mampu melibatkan murid dalam proses pembelajaran yang efektif dan belum mampu memanfaatkan fasilitas dan tujuan secara maksimal
2. peran serta masyarakat khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama sekolah ini sangat minim
3. Sanaypratarana belum memadai